

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Memahami suatu peristiwa sosial dari sudut pandang individu yang diteliti membutuhkan pendekatan kualitatif. Selain itu, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang proses penelitiannya memperoleh data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari tingkah laku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini jenis studi kasus digunakan. Suharsimi Arikunto mendefinisikan studi kasus adalah suatu pendekatan yang menitikberatkan pada gejala-gejala tertentu dengan sangat rinci dan detail.²

Bimo Walgito mendefinisikan studi kasus sebagai proses menyelidiki atau mempelajari suatu peristiwa tentang seorang individu (sejarah kehidupan). Untuk memperoleh cakupan materi yang cukup luas, metode studi kasus membutuhkan informasi yang cukup banyak. Metode ini menggabungkan data yang diperoleh dengan berbagai metode.³ Dapat ditarik kesimpulan bahwa studi kasus yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data yang komprehensif mencakup karakteristik fisik dan psikologis dari individu bertujuan untuk mendapat pemahaman yang komprehensif. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, masyarakat atau institusi. Dengan melakukan analisis mendetail tentang kasus dan kondisi yang berkaitan dengan fokus yang diteliti memiliki tujuan untuk memahami bentuk resiliensi serta faktor pendukung dan penghambat proses resiliensi remaja korban *broken home* di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak dari dua Subyek yang berasal dari keluarga yang berbeda.

A. *Setting* Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di desa Jungpasir kecamatan Wedung kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan di desa ini karena merupakan desa peneliti sendiri yang mudah

¹ Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Jurnal Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. <http://diglib.uin-suka.ac.d/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, Yogyakarta (2013): 20.

² Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Jurnal Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. <http://diglib.uin-suka.ac.d/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, Yogyakarta (2013): 21.

³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi & Karir*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 92.

dijangkau. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini mulai pada bulan Juli 2022 sampai Oktober 2022.

B. Subyek Penelitian

Penulis menetapkan dua orang sebagai Subyek penelitian di dalam penelitian ini, beliau adalah seorang remaja putri yang berusia 21 tahun dan berusia 18 tahun yang menjadi korban *broken home* yang berasal dari dua keluarga yang berbeda. Atas izin dan tanpa menyinggung perasaan atau membuatnya kembali teringat atas kejadian yang tidak menyenangkan beliau pun bersedia untuk menjadi subyek atas penelitian yang penulis lakukan. karena adanya kendala waktu, tenaga, serta dana, peneliti terpaksa untuk membatasi subyek penelitian disesuaikan dengan kemampuan pada dirinya.⁴

C. Sumber Data

Subjek dari mana data dikumpulkan merupakan sumber data penelitian. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu merupakan data pendukung seperti dokumen dan sebagainya,” menurut Lofland dalam Moleong. Sumber data utama, atau sumber data primer, adalah perkataan dan perbuatan orang-orang yang diamati. Dan sumber data sekunder meliputi dokumen, arsip, dan laporan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Data primer

Melalui wawancara dan observasi, data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari responden atau informan di lapangan. Foto dan film adalah sumber data primer, sumber data primer ditulis melalui catatan tertulis, atau melalui rekaman video atau kaset audio. Subyek penelitian ini adalah korban *broken home* di desa Jungpasir, kecamatan Wedung, kabupaten Demak, yang dijadikan sebagai sumber data.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber lain, seperti dokumen dan sumber lain. Suharsimi Arikunto menyebutkan data sekunder adalah informasi yang dapat ditambahkan ke data primer dari dokumen grafis seperti catatan, tabel, risalah rapat, dan sebagainya, serta dari foto, rekaman video, dan film objek.⁵

⁴ Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 119.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 22.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang komprehensif diperoleh melalui penggunaan teknik pengumpulan data, yang selanjutnya akan digunakan untuk analisis dan pengolahan data. Metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1) Wawancara

Menurut Gorden, wawancara adalah dialog yang terdiri dari dua orang dengan maksud untuk memperoleh informasi tertentu.⁶ Secara umum, ada tiga jenis wawancara dalam penelitian kualitatif atau jenis wawancara lainnya yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bantuan instrumen pedoman wawancara tertulis yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.⁷
- b. Wawancara terbuka atau disebut juga wawancara semi terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai pedoman alur, urutan, dan penggunaan kata-kata dalam wawancara. Fleksibel namun tetap terkendali dalam hal pertanyaan atau jawaban. Dan memiliki tujuan untuk memahami isu atau fenomena tertentu.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yang meliputi pertanyaan terbuka, tanggapan yang beragam dan lebih luas, kecepatan wawancara yang tidak dapat diprediksi, dan berbagai pertanyaan dan jawaban.⁸

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memperoleh informasi dan memahami tentang resiliensi remaja korban *broken home*. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan di rumah Subjek sesuai izin yang telah dilakukan. Selain wawancara dengan dua Subyek peneliti juga wawancara dengan Bapak dari Subyek LP yang bertujuan sebagai informan (penguat data yang didapatkan dari Subyek LP).

2) Observasi

Melalui observasi langsung, yaitu sebuah pengamatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Pemeriksaan

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

⁷ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 152.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:

Salemba Humanika, 2014), 123-124.

yang dilakukan secara metodis dan terencana dengan menggunakan panca indra, khususnya mata, terhadap peristiwa yang langsung ditangkap pada saat peristiwa itu terjadi disebut observasi. Dalam penelitian ini, observasi partisipan digunakan peneliti untuk melihat bagaimana keadaan remaja korban *broken home*.

3) Dokumentasi

Artinya menggali informasi berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, risalah rapat, dan dokumen sejenis lainnya yang ada kaitannya dengan hal atau variabel.⁹ Foto-foto diambil oleh penulis selama wawancara dengan Subjek sebagai bagian dari metode dokumentasi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Model triangulasi digunakan untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini. Dalam kajian fenomena sosial, triangulasi merupakan gabungan dari berbagai sumber data, teori, tenaga peneliti, dan teknik metodologi. Patton mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber memerlukan perbandingan dan verifikasi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang didapatkan lewat waktu dan berbagai alat. Penggunaan triangulasi metode digunakan untuk memverifikasi penggunaan metode mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Patton juga mengungkapkan bahwa triangulasi metode terdiri dari dua strategi yaitu menilai derajat kepercayaan hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan mengevaluasi derajat kepercayaan terhadap berbagai sumber data dengan menggunakan metode yang sama. Triangulasi metode bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian data dari berbagai metode. Karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya tersendiri, triangulasi diperlukan untuk menangkap realitas dengan lebih akurat.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Bogdan mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pelacakan sistematis dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman pada bahan ini dan memungkinkan orang

⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 330-331.

lain untuk menginterpretasikan temuan mereka.¹¹ Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan:

1) Reduksi data

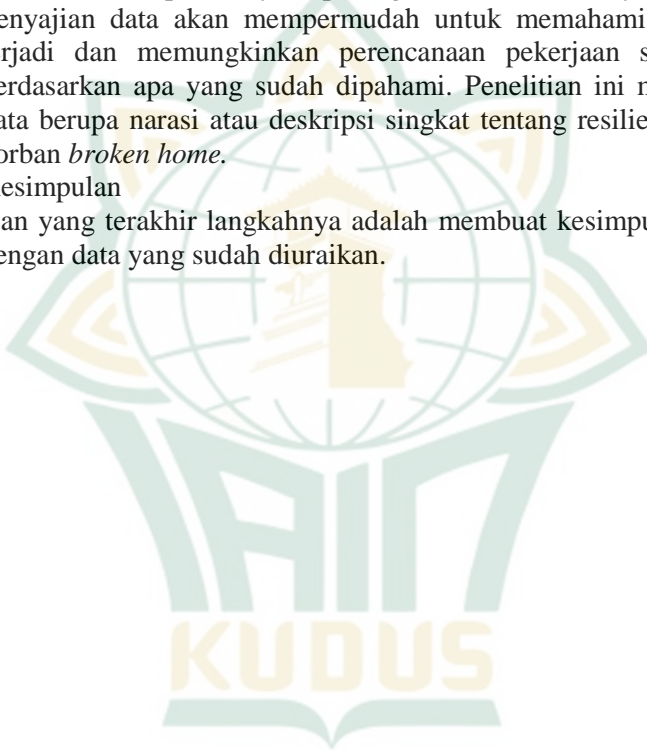
Proses menggabungkan dan menyelaraskan semua data yang telah dikumpulkan menjadi satu tulisan yang kemudian dianalisis.

2) *Display*

Deskripsi singkat, bagan, keterkaitan antar kategori, bagan alur, dan format serupa lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data. Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan memungkinkan perencanaan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penelitian ini menyajikan data berupa narasi atau deskripsi singkat tentang resiliensi remaja korban *broken home*.

3) Kesimpulan

Dan yang terakhir langkahnya adalah membuat kesimpulan sesuai dengan data yang sudah diuraikan.



¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 244.